



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup dari penelitian tentang implementasi Pendidikan inklusi berbasis kearifan lokal di Sekolah Dasar Inklusi Pelangiku Jombang dan Madrasah Ibtidaiyah YPSM Kediri. Bab ini terdiri atas simpulan, implikasi dan saran penelitian.

#### **A. Kesimpulan.**

1. Desain Pendidikan Inklusi berbasis kearifan lokal di susun atas dasar rapat awal tahun bersama yayasan, kepala sekolah dan semua guru ( FGD ). Dengan beberapa pokok pembahasan yaitu tujuan pembelajaran, Merumuskan tujuan pada masing masing kelas regular maupun kelas inklusi dengan berbagai target yang di sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, Asesmen peserta didik, Analisis kurikulum, penyiapan instrumen evaluasi dini, Menentukan jenjang belajar berikutnya sesuai dengan evaluasi dini, penentuan metode pembelajaran pasca ditentukan jenjangnya, monitoring kegiatan pembelajaran, ujian tengah semester, dan akhir semester bagi semua peserta didik regular dan ujian ketuntasan baik lesan maupun tulis pada semua peserta didik berkebutuhan khusus.
2. Implementasi Pendidikan Inklusi dilaksanakan setelah sebelumnya perencanaan pembelajaran yang meliputi penentuan SKL, SK , KD, dan KI, KKM , silabus RPP serta instrumen lainnya. Penentuan guru regular, guru inklusi serta guru pendamping (*shadow*) dengan regulasi yang jelas dalam hal jam mengajar dan tugas tugasnya secara detail bersama tugas tambahan. Penentuan kelas peserta didik baru berdasarkan observasi atau Assesmen awal.serta penataan kelas dan jenis jenis kelas sesuai kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus. Pelaksanaan di bagi atas dua kategori yaitu kegiatan intra sekolah yang terdiri dari semua mata pelajaran dan pelajaran tambahan bagi peserta didik berkebutuhan khusus ketuntasan pembiasaan, kemandirian, kepatuhan, dan keterampilan sebagai modal dasar. Kategori



ekstrakurikuler yang bisa diakses semua peserta didik sesuai minat bakat peserta didik dengan berbagai manfaat. Diikuti dengan pembiasaan berbasis keagamaan yang merupakan kearifan lokal sebab keduanya berada di lingkungan pondok.

3. Evaluasi pendidikan inklusi dilaksanakan sesuai instrumen yang ada dengan rentan waktu yang telah ditetapkan yaitu untuk peserta didik regular ada evaluasi berupa ujian harian, ujian mid semester maupun ujian akhir semester dengan ketentuan yang berlaku dalam K13. Bisa berupa tes tulis tes lisan, maupun penugasan proyek. Oleh Karen itu, untuk peserta didik evaluasi di atas juga dilakukan dengan menurunkan target penguasaan, pengurangan materi, serta penilaian tumbuh kembangnya di sekolah. Hal terpenting adalah tes ketuntasan pada kemandirian dalam menjalanidup kelak terdiri dari bina kemandirian, bina kepatuhan, bina keterampilan serta pembiasaan.
4. Kearifan lokal sebagai ciri khusus sebagai upaya menjadikan peserta didik yang memiliki kemampuan di bidang bahasa maupun keseharian berdasarkan norma dan etika budaya sekitar yang berbasis religious karena berada di lingkungan pesantren. Pembiasaan kehidupan keseharian semua dilaksanakan secara Islam, mulai adab makan, tidur, dan bertetangga. Sopan santun terhadap orang-orang yang lebih tua dan orang yang berada di sekitarnya. Lingkungan pesantren mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu berdoa kepada Allah Swt. ketika akan melakukan kegiatan apapun dan mengakhirinya dengan bersyukur kepada Allah Swt. Pembiasaan dilakukan setiap hari di dua situs ini mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran untuk membuat anak terbiasa melakukannya dan menjadi lekat di dirinya sehingga akan terus dilakukan sampai anak ini dewasa nanti.

## **B. Implikasi Penelitian**

Penelitian ini memiliki implikasi teoretis dan praktis, Implikai teoretis berkaitan dengan kontribusi temuan penelitian terhadap teori-teori desain Pendidikan inklusi serta kontribusi implementasi pendidikan inklusi berbasis kearifan lokal.

### **1. Implikasi Teoretis**

Implikasi teoretis penelitian ini telah di dukung oleh teori teori yang telah di paparkan sebelumnya. Yakni teori desan pembelajaran yang dikemukakan oleh Briggs, yang

menyatakan bahwa desain pembelajaran adalah terdiri dari penentuan.

1. Tujuan
2. Perincian Tujuan
3. Rumusan Tujuan
4. Analisis tujuan
5. Penyiapan evaluasi hasil belajar
6. Skuen Jenjang belajar
7. Penentuan kegiatan belajar
8. Monitoring Kegiatan
9. Uji Coba revisi ( formatif atau Sumatif )

Menurut peneliti desain pendidikan inklusi merupakan hal utama dalam merencanakan dan menyiapkan diri sebagai lembaga yang ingin menyelenggarakan pendidikan inklusi. Ada penambahan teori dari sekolah dasar Inklusi Pelangiku Jombang yakni asesmen peserta didik serta instrumen ujian ketuntasan pada peserta didik berkebutuhan khusus. Sedangkan dari Madrasah Ibtidaiyah YPSM adalah observasi klinik kesehatan dan pentusunan ulang penilaian pada peserta didik berkebutuhan khusus serta supervise berkala dari kepala madrasah.

Kemudian menata barisan diantara *stakeholder* lembaga untuk menyatukan visi misi bersama dalam melaksanakan pendidikan inklusi. Sebab penyelenggaraan pendidikan inklusi merupakan hal berat yang akan menanti jika tidak direncanakan dan disiapkan banyak alternatif solusi atas kemungkinan permasalahan yang muncul diperjalanan nanti.

Penelitian ini juga memberikan dampak sosial pada pihak lembaga penyelenggara pendidikan inklusi yang menyusun kemitraan dengan masyarakat dan orantua peserta didik, maka akan memberikan peluang yang besar atas pengoptimalan program maupun kegiatan sekolah yang berbasis kearifan lokal religius.



## 2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis pada penelitian ini berlaku pada pengambilan kebijakan Yayasan dalam mengembangkan lembaga pendidikan sebagai lembaga penyelenggara pendidikan inklusi dengan tetap bekerjasama dengan masyarakat terutama peran orangtua peserta didik, untuk itu ada beberapa hal yang akan peneliti kemukakan dalam implikasi praktis ini di antaranya.

1. Tehnik penyusunan desain pendidikan inklusi harus lengkap dengan berbagai prediksi penyelesaian atas berbagai masalah yang akan muncul nantinya.
2. Pengelola sekolah harus terus memodifikasi semua program sekolah terutama tentang penanganan terhadap peserta didik berkebutuhan khusus. Menyiapkan kurikulum dengan berbagai kategori berkebutuhan khusus dan spesifik. Sehingga waktu penerimaan peserta didik baru dan ada berbagai kategori berkebutuhan khusus tinggal menerapkan saja. Penyelenggara pendidikan inklusi benar benar siap menyongsong pembelajaran.
3. Menyiapkan sumber daya manusia yang berkompeten di dunia anak terutama pada dunia anak luar biasa sehingga penanganan tepat sasaran dan mampu mengembangkan potensi masing-masing peserta didik berkebutuhan khusus. Penanganan atas segala rintangan cepat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
4. Menyiapkan segala macam alat, media serta metode pembelajaran yang inovatif sehingga menarik peserta didik untuk rajin dan *betah* di kelas.
5. Menentukan keunggulan yang akan menjadi rujukan masyarakat sekitar agar tertarik untuk menyekolahkan putra putrinya di lembaga pendidikan yang di miliki.

Paparan diatas menjadi tolok ukur akan terselenggaranya pendidikan inklusi secara menyeluruh dan berkesinambungan. Perencanaan yang matang membuat mudah pelaksanaan maupun evaluasinya. Lembaga penyelenggara pendidikan inklusi harus siap atas segala masalah yang muncul dengan berbagai prediksi alternatif solusi.

## Daftar Rujukan

- A, Sri Kartini Dewi, Nenden Ineu Herawati, Lely Leli Halimah, Kartika Rinakit Adhe, David B. Adil E. Shamoo, Adzani Novita Amalia Rani, Ahmad Afandi, et al. "Belajar melalui Bermain untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini." *Surya* 4, no. 2 (2016): 1–10. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- . "Belajar Melalui Bermain untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini." *Surya*, 2016. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Abdullah, Nandiyah. "Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus," no. 86 (2013): 1–10.
- Affandi, Faqih. "Pola Kepemimpinan Kyai dalam Pendidikan Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren As- Syi ' Ar Leles )." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 06, no. 01 (2012): 20–30.
- Amponteng, Michael, Maxwell Peprah Opoku, Elvis Agyei-Okyere, Sally Adwoa Afriyie, and Richard Tawiah. "Understanding of Inclusive Education Practices among Parents in Ghana." *Journal of Research in Special Educational Needs* 19, no. 3 (2019): 207–19. <https://doi.org/10.1111/1471-3802.12443>.
- Aniska, Taruri Deti. "Layanan Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif (SPPI) Sekolah Dasar Wilayah Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo." *Hanata Widya* 5, no. 5 (2016).
- Anjaryati, Fibriana. "Pendidikan Inklusi dalam Pembelajaran Beyond Centers And Circle Times (BCCT) Di PAUD Inklusi Ahsanu Amala Yogyakarta," 2011, 1–179.
- Ardi, Romadhani, Akhmad Hidayatno, and Teuku Yuri M. Zagloel. "Investigating Relationships among Quality Dimensions in Higher Education." *Quality Assurance in Education* 20, No. 4 (2012): 408–28. <https://doi.org/10.1108/09684881211264028>.

- Attwood, Sophia, Jude MacArthur, and Alison Kearney. "Beginner Secondary Teacher Preparedness for Inclusion." *International Journal of Inclusive Education* 3116 (2019). <https://doi.org/10.1080/13603116.2019.1625455>.
- Awwad, Muhammad. "Urgensi Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus." *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 4, no. 1 (2015): 46–64.
- Baharun, Hasan, and Robiatul Awwaliyah. "Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus dalam Perspektif Epistemologi Islam." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 5, no. 1 (2018): 57–71.
- Budiman, Agus. "Efektivitas Pembelajaran Agama Islam pada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus." *At-Ta'dib* 11, no. 1 (2016).
- Chariri, Anis. "Landasan Filsafat dan Metode Penelitian Kualitatif." *Workshop Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Laboratorium Pengembangan Akuntansi (LPA), Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 31 Juli – 1 Agustus 2009, 2009*.
- Darma, Indah Permata, and Binahayati Rusyidi. "Pelaksanaan Sekolah Inklusi di Indonesia [The Implementation of Inclusive Schools in Indonesia]." *Prosiding KS:Riset & PKM* 2, no. 2 (2003): 223–27.
- Dasar, di Sekolah. "Pengembangan Media Pembelajaran Sekolah Dasar Islam Yapita Merupakan," n.d., 77–89.
- Dinar, Nuriten, Dewi Mulyani, Alhamuddin, and Andalusia Neneng Permatasari. "Kearifan Lokal Sebagai Media Pendidikan Karakter Anti Korupsi pada Anak Usia Dini Melalui Strategi Dongkrak." *Integritas Jurnal Antikorupsi* 02, no. 1 (2016): 135. <https://acch.kpk.go.id/id/jurnal-integritas-volume-02/nomor-1>.
- Dulisanti, Reza. "Penerimaan Sosial dalam Proses Pendidikan Inklusif (Studi Kasus pada Proses Pendidikan Inklusif di SMK Negeri 2 Malang)." *Indonesian Journal of Disability Studies (IJDS)* 2, no. 1 (2015).
- Elisa, Syafrida. "Sikap Guru terhadap Pendidikan Inklusi Ditinjau dari Faktor Pembentuk Sikap" 2, no. 01 (2013): 1–10.

- Elisa, Syafrida, and Aryani Tri Wrastari. "Sikap Guru terhadap Pendidikan Inklusi Ditinjau dari Faktor Pembentuk Sikap." *Jurnal Psikologi Perkembangan dan Pendidikan* 2, no. 01 (2013): 1–10.
- Fauzi, Ahmad. "Pendidikan Inklusif Berbasis Kearifan Lokal dalam Praktik Sosial di Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo Jawa Timur." In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 715–25, 2017.
- Fip, Pgsd, and Universitas Negeri. "Penggunaan Model Tandur untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa Siswa Kelas II SDN Sidomulyo II," n.d.
- Fitria, Rona. "Proses Pembelajaran dalam Setting Inklusi di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 1, No. 1 (2012): 90–101.
- Florian, Lani. "On the Necessary Co-Existence of Special and Inclusive Education." *International Journal of Inclusive Education* 23, no. 7–8 (2019): 691–704. <https://doi.org/10.1080/13603116.2019.1622801>.
- Fuadi, Kamal. "Analisis Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Di Provinsi DKI Jakarta," 2011.
- Gonzales, Sandra M. "Cultivating Familismo: Belonging and Inclusion in One Latina/o Learning Community." *International Journal of Inclusive Education* 0, no. 0 (2019): 1–13. <https://doi.org/10.1080/13603116.2019.1602362>.
- Hajar, Siti, and M G Mulyani. "Analisis Kajian Teoritis Perbedaan, Persamaan dan Inklusi dalam Pelayanan Pendidikan Dasar Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Abk)." *Jurnal Mitra Swara Ganesha* 4, no. 2 (2017).
- Hamidi, Jazim. "Perlindungan Hukum Terhadap Disabilitas dalam Memenuhi Hak Mendapatkan Pendidikan dan Pekerjaan." *Jurnal Fakultas Hukum UII* 23, no. 4 (2016): 652–71.
- Hardiansah, Elkana Catur. "Pengantar Edisi Khusus 55 Tahun Pendidikan Planologi: Pembangunan Kota Inklusif di Era Desentralisasi." *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* 26, no. 1 (2015): 1–6.
- Hasan, Sofy Ariany, Muryantinah Mulyo Handayani, and M Psych. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Siswa



Tunarungu di Sekolah Inklusi.” *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan* 3, No. 2 (2014): 128–35.

Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46.

Heng, Leechin, Kathleen Quinlivan, and Rosemary du Plessis. “Exploring the Creation of a New Initial Teacher Education (ITE) Programme Underpinned by Inclusion.” *International Journal of Inclusive Education* 3116 (2019). <https://doi.org/10.1080/13603116.2019.1625454>.

Hermanto, S.P. “Kemampuan Guru dalam Melakukan Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusi.” *Dinamika Pendidikan UNY* 15, no. 1 (2010): 4–7.

Iv, Kelas, Di Slb, E Bhina Putera, and Surakarta Tahun. “No Title” 2 (2018): 5–14.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan » Republik Indonesia. “Target Kemendikbud dalam Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017.” Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.

Kh, Maman. “Menggabungkan Metode Penelitian Kuantitatif dengan Kualitatif.” *Makalah Pengantar Filsafat Sain, Program Pasca Sarjana S 3* (2002).

Khusus, Berkebutuhan, A B K Di, and Provinsi Jawa. “Evaluasi Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Di Provinsi Jawa Tengah.” *Jurnal Penelitian PendidikanA & A (Semarang)* 32, no. 2 (2015): 119–26. <https://doi.org/10.15294/jpp.v32i2.5057>.

Laila, Witri Nur, Konsep Diri, and Jawa Krama. “KONSEP DIRI REMAJA Muslim Pengguna Bahasa” 09 (n.d.): 61–69.

Lavelle, James J, Deborah E Rupp, David N Herda, and John R Lauck. “Customer Injustice and Employee Performance : Roles of Emotional Exhaustion , Surface Acting , and Emotional Demands – Abilities Fit” XX, no. X (2019): 1–29. <https://doi.org/10.1177/0149206319869426>.

Lewis, Ingrid, Su Lyn Corcoran, Said Juma, Ian Kaplan, Duncan Little, and Helen Pinnock. “Time to Stop Polishing the Brass on the Titanic: Moving beyond



'Quick-and-Dirty' Teacher Education for Inclusion, towards Sustainable Theories of Change." *International Journal of Inclusive Education* 23, no. 7–8 (2019): 722–39. <https://doi.org/10.1080/13603116.2019.1624847>.

Mahabbati, Aini. "Kebijakan, Implementasi dan Isu Strategis Pendidikan Bagi Individu Berkebutuhan Khusus." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2014): 31–46.

———. "Pendidikan Yang Inklusif dan Menyenangkan." Diakses dari [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Aini ...](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Aini_...), 2012.

Mambela, Sambira. "Mainstreaming Sebagai Alternatif Penanganan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Di Indonesia" 3, no. 2 (2010): 295–304.

Mawarsih, Siska Eko, Siska Eko Mawarsih, Nurhasan Hamidi, Pendidikan Ekonomi-bkk Akuntansi, Motivasi Belajar, and Prestasi Belajar Siswa. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri Jumapolo" 1, no. 3 (2013): 1–13.

McAnelly, Kate, and Michael Gaffney. "Rights, Inclusion and Citizenship: A Good News Story about Learning in the Early Years." *International Journal of Inclusive Education* 3116 (2019). <https://doi.org/10.1080/13603116.2019.1629123>.

"Muhibbin Syah, 2003. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, h. 1," 2003, 20–37.

Mukaffa, Zumrotul. "Pengembangan Model Madrasah Inklusif (Studi Atas Kesiapan dan Model Pengembangan Kurikulum Madrasah Inklusif Mi Al-Hidayah Margorejo Surabaya)" 12, no. 1 (n.d.).

Muntaz, Amiroh. "Proses Adaptasi Sosial Siswa Disabilitas dengan Siswa Nondisabilitas Di Sekolah Inklusi (Studi Kasus Pada Siswa Tunanetra di SMP Inklusi Taman Pendidikan dan Asuhan Kabupaten Jember)," 2015.

Peserta, Basa, Didik Kelas, and I V Min. "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Jawa Pokok Bahasan Unggah-Ungguh," 2017.

Pratikno, Ahmad Sudi, and Dewi Nur Masita. "Gerakan Sosial Melalui Sosio Drama Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Nasionalisme



Daerah Pedalaman." *Proceeding of Community Development 1* (2018): 36–40.

Pratiwi, Jamilah Candra. "Sekolah Inklusi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus: Tanggapan Terhadap Tantangan Kedepannya." *Prosiding Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2016).

Pratiwi, Sri Nurabdiah. "Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah." *Jurnal EduTech Maret*, 2016.

Qvortrup, Ane, and Lars Qvortrup. "Inclusion: Dimensions of Inclusion in Education." *International Journal of Inclusive Education*, 2018. <https://doi.org/10.1080/13603116.2017.1412506>.

Rahayu, Fitri. "Kemampuan Komunikasi Anak Autis dalam Interaksi Sosial (Kasus Anak Autis Di Sekolah Inklusi, SD Negeri Giwangan Kotamadya Yogyakarta)." *WIDIA ORTODIDAKTIKA* 4, no. 1 (2015).

Setyadin, Bambang. "Modul IV: Desain dan Metode Penelitian Kuantitatif." *Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang*, 2005.

Smith, J David. "Inklusi Sekolah Ramah Untuk Semua." *Bandung: Nuansa*, 2006.

Solusi, Sebagai, and Eksklusifisme Ajaran. "Pendidikan Inklusif Perspektif QS . Al- Hujurat Ayat 10-13" 3, no. 1 (2018): 54–65.

Song, Jia. "Inclusive Education in Japan and Korea – Japanese and Korean Teachers' Self-Efficacy and Attitudes Towards Inclusive Education." *Journal of Research in Special Educational Needs* 16 (2016): 643–48. <https://doi.org/10.1111/1471-3802.12324>.

Studi, Program, Pendidikan Matematika, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. "Pasca Implementasi Program Pendidikan Inklusi" 13, no. 1 (2012): 74–85.

Sudarto, Zaini. "Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif." *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)* 1, no. 1 (2017): 97. <https://doi.org/10.26740/jp.v1n1.p97-106>.

Sutanti Murti Handayani, Sudiro, and Ani Margawati. "Analisis Strategi Pelayanan Geriatri Berbasis Rumah Sakit dengan Menggunakan Value

- Chain Di Rumah Sakit Islam Kendal." *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 2016.
- Sutyitno, Imam. "Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal Imam." *Jurnal Pendidikan Karakter* 2, no. 1 (2012): 1–13.  
<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1316/1094>.
- Tarnoto, Nissa. "Isi\_Artikel\_626984286959 - Permasalahan-Permasalahan Yang Dihadapi Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif." *Humanitas* 13, no. 1 (2016): 50–61.
- Taufan, Johandri, and Fachri Mazhud. "Kebijakan-Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Sekolah X Kota Jambi." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 14, no. 1 (2016).
- Tua, Orang, D A N Masyarakat, and Dra Sri Winarsih. "Anak Berkebutuhan Khusus Bagi Pendamping," 2013.
- Tungkagi, Donald Qomaidiansyah. "Varian Islam Nusantara: Jawa, Minangkabau dan Gorontalo." *Jurnal Lektur Keagamaan* 15, no. 2 (2017): 273. <https://doi.org/10.31291/jlk.v15i2.524>.
- Wahid, Abdurrahman. "Islamku, Islam Anda, Islam Kita : Agama Masyarakat Negara Demokrasi." *The Wahid Institution*, 2006, 412. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Wahyudin D, Susilana R. "Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran." *Kurikulum Pembelajaran*, 2011.
- Wahyuno, Endro Wahyuno Endro, Ruminiati Ruminiati, and Sutrisno Sutrisno. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Inklusif Tingkat Sekolah Dasar." *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 23, no. 1 (2014).
- Walsh, Benjamin M, Russell A Matthews, Tatiana H Toumbeva, Dana Kabat-farr, and Jenna Philbrick. "Failing to Be Family-Supportive : Implications for Supervisors" XX, no. X (2018): 1–26.  
<https://doi.org/10.1177/0149206318774621>.
- Wathoni, Kharisul. "Implementasi Pendidikan Inklusi Dalam Pendidikan Islam." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 1 (2013): 99–109.

Wati, Ery. "Manajemen Pendidikan Inklusi Di Aceh" XIV, no. 2 (2014): 368-78.

Wibawa, Sutrisna, Universitas Negeri Yogyakarta, Makalah Disampaikan, Seminar Nasional, Pembelajaran Bahasa, Sastra Daerah, and Kerangka Budaya Yogyakarta. "Implementasi Pembelajaran Bahasa Daerah Sebagai Muatan Lokal," no. September (2007): 1-14.

Wijaya, Florentina Tamariska, Ronald Hasudungan, Irianto Sitindjak, Linggajaya Suryanata, Program Studi, Desain Interior, Universitas Kristen Petra, and Jl Siwalankerto. "Implementasi Konsep ' Harmony in Equality ' Pada Desain Interior Sekolah Inklusi Galuh Handayani Surabaya" 6, no. 2 (2018): 453-64.

"With Special Educational Needs in Inclusive Schools," n.d., 296-306.

WULANSARI, ANGGORO. "Pengaruh Penandaan (Signifikasi), Penguasaan Sumber Daya (Dominasi), dan Legitimasi Pendidikan Inklusi Terhadap Inklusivitas Pendidikan Sekolah Dasar di Kota Surakarta dalam Perspektif Guru." Universitas Sebelas Maret, 2016.

Yogyakarta, Umbulharjo. "Studi Kasus Proses Pembelajaran Inklusi di Tk Islam Pelangi Anak Negeri Umbulharjo Yogyakarta Case Study of Inclusion Learning Process in Tk Islam Pelangi Anak Negeri Umbulharjo Yogyakarta," 2013, 1020-29.

Yusuf, Munawir, Salim Choiri, and Mahardika Supratiwi. "Evaluation of Inclusive Education Policies at the Level of Primary and Secondary Education in Indonesia ( Evaluasi Kebijakan Pendidikan Inklusif Di Tingkat Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Indonesia )" 4, no. 2 (n.d.): 147-54.

Zulkarnain, Wildan. "Layanan Khusus Peserta Didik Sebagai Penguat Manajemen Pendidikan." *dari Ap. Fip. Um. Ac. Id/Wp-Content/Uploads/.../4-Wildan-Zulkarnain. Pdf*, 2016.